

ABSTRACT

VICTORIA, KARENINA. (2026). **Anna vs. Society: Gender Injustice in *Anna Karenina* Movie (2012)**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Anna Karenina is a movie directed by Joe Wright in 2012. This movie is an adaptation of Leo Tolstoy's novel from 1878 with the same title. *Anna Karenina* is a story about how men and women committed adultery but face different social consequences. Focusing on Anna Karenina as the main character, a married noble woman that meet with Alexei Vronsky, a Count in Russian society, and commits infidelity. And Stiva Oblonsky, Anna's brother, also committed adultery with his children's governess. The movie portrays the unequal treatment of men and women despite committing the same actions in a patriarchal society.

This study aims to analyze the characterization of Anna Karenina and Stiva Oblonsky as portrayed in *Anna Karenina* (2012). It also examines how gender injustice is represented through the different treatment experienced by the two characters after committing the same act of adultery. Furthermore, this study analyzes how Anna challenges the gender injustice imposed upon her within the patriarchal society portrayed in the movie.

This study used a qualitative descriptive method with feminism approach. The object of the study used *Anna Karenina* movie by Joe Wright in 2012. The main theory of this study focuses on Iris Marion Young's theory of injustice, with movie theory by Jon Lewis and characterization theory by Dennis W. Petrie and Joseph M. Boggs as two supported theories. The data collection in this study will be used from scenes, dialogue, and cinematic elements.

The results of this study show that Anna Karenina and Stiva Oblonsky receive very different social treatment despite the same infidelity. Anna gets socially isolated, judgment, and loss of social status. While Stiva continues to be accepted by society and easily forgiven, even by his wife. The movie portrays gender injustice through Young's oppression of cultural imperialism, marginalization, and powerlessness within patriarchal society. Anna also shows her resistance toward gender injustice by choosing love instead of duty, openly expressing her emotional desire, and continuing to appear in public. But her resistance fails because the emotional pressure she gets makes her tragically end her life.

Keywords: *Anna Karenina, cultural imperialism, gender injustice, marginalization, powerlessness*

ABSTRAK

VICTORIA, KARENINA. (2026). **Anna vs. Society: Gender Injustice in *Anna Karenina* Movie (2012)**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Anna Karenina adalah film dengan Joe Wright sebagai sutradara pada tahun 2012. Film ini adalah adaptasi dari novel karya Leo Tolstoy yang diterbitkan pada tahun 1878 dengan judul yang sama. *Anna Karenina* menceritakan tentang perselingkuhan yang dilakukan oleh lelaki dan perempuan, namun menghadapi konsekuensi sosial yang berbeda. Berfokus pada Anna Karenina sebagai karakter utama, dia adalah seorang bangsawan wanita yang sudah menikah lalu bertemu dengan Alexei Vronsky, seorang count di masyarakat Rusia, dan melakukan perselingkuhan. Lalu Stiva Oblonsky, saudara lelaki Anna, yang juga melakukan perselingkuhan dengan pengasuh anak-anaknya. Film ini menunjukkan perilaku yang tidak sebanding antara lelaki dan perempuan walau mereka melakukan tindakan yang sama dalam masyarakat patriarki.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penokohan Anna Karenina dan Stiva Oblonsky sebagaimana digambarkan dalam film **Anna Karenina** (2012). Penelitian ini juga mengkaji bagaimana ketidakadilan gender direpresentasikan melalui perbedaan perlakuan yang dialami oleh kedua tokoh tersebut setelah melakukan tindakan perzinahan yang sama. Lebih lanjut, penelitian ini menganalisis bagaimana Anna menentang ketidakadilan gender yang dibebankan kepadanya dalam masyarakat patriarkal yang digambarkan dalam film tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan feminisme. Objek dari penelitian ini adalah film *Anna Karenina* oleh Joe Wright pada tahun 2012. Teori utama dari penelitian ini berfokus pada teori ketidakadilan oleh Iris Marion Young, dengan teori film oleh Jon Lewis dan teori karakteristik oleh Denis Dennis W. Petrie dan Joseph M. Boggs sebagai dua teori pendukung. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan data dari adegan film, dialog, dan elemen sinematik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Anna Karenina menerima perlakuan sosial yang sangat berbeda walaupun melakukan perselingkuhan yang sama. Anna dikucilkan secara sosial, dihakimi, dan kehilangan status sosialnya. Sementara Stiva masih diterima oleh masyarakat dan mudah dimaafkan bahkan oleh istrinya. Film ini menggambarkan ketidakadilan gender melalui teori Young tentang imperialisme budaya, marginalisasi, dan ketidakberdayaan dalam masyarakat patriarki. Anna juga menunjukkan perlawanannya terhadap ketidakadilan gender dengan memilih cinta daripada kewajiban, secara terbuka menunjukkan emosinya, dan terus tampil di depan publik. Namun, pada akhirnya perlawanan Anna gagal karena tekanan emosional yang dialaminya membuat ia mengakhiri hidupnya dengan cara yang tragis.

Kata kunci: *Anna Karenina, cultural imperialism, gender injustice, marginalization, powerlessness*